

ABSTRACT

Said, Arif Imam. 2025. *Subtitling Strategies and Acceptability of Deadpool's Humor in the "Deadpool & Wolverine" Movie*. Thesis. Supervisor 1: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., External Examiner: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Examiner Secretary: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Keywords: humor, subtitling strategies, acceptability, movie, translation

Humor is a complex nuanced phenomenon, and its translation poses unique challenges, particularly in the context of audiovisual media, where timing and space constraints must be considered. This research investigates the subtitling strategies and the acceptability of humor translation in the "Deadpool & Wolverine" movie (2024), focusing specifically on the humorous utterances of the character Deadpool. This study aims to identify the types of humor found in Deadpool's utterance, the subtitling strategies employed by the translator, and the acceptability of the translated humor from English to Indonesian. Utilizing Hay's (1995) classification of humor, Gottlieb's (1992) subtitling strategies, and Nababan's (2012) translation acceptability assessment model, this qualitative descriptive study examined 234 data of humor from the movie. The findings reveal that observational humor is the most common type of humor found (22.7%) because the Deadpool character often responds to situations or statements from his interlocutors with spontaneous and witty comments rooted in the immediate context of the scene, while the paraphrasing strategy is most often used in translation (27.4%) because the structure or meaning of Deadpool's humor often requires sentence restructuring that keeps the humorous message clearly and culturally relevant, and the majority of the translation results are in the acceptable category (61.5%) because the choice of strategies used by the translator is able to maintain the flexibility of the language, cultural appropriateness, and Deadpool's distinctive humor style that makes it sound natural to the target audience. These results underscore the importance of culturally aware and context-sensitive subtitling strategies to preserve humor and ensure naturalness in the target language. This study contributes to audiovisual translation studies by providing insight into how humor can be effectively rendered across languages and cultures through subtitling.

ABSTRAK

Said, Arif Imam. 2025. *Strategi Subtitle dan Keberterimaan pada Humor Deadpool di Film “Deadpool & Wolverine”*. Skripsi. Dosen Pembimbing 1: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., Dosen Pembimbing 2: Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Dosen Penguji Eksternal: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Dosen Sekretaris Penguji: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd. M.Li. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Kata Kunci: humor, strategi subtitle, keberterimaan, film, penerjemahan

Humor merupakan fenomena yang kompleks dengan nuansa budaya, sehingga penerjemahannya menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam media audiovisual yang memiliki keterbatasan waktu dan ruang tampilan. Penelitian ini mengkaji strategi subtitle dan tingkat keberterimaan terjemahan humor dalam film “Deadpool & Wolverine” (2024), dengan fokus khusus pada ujaran humor karakter Deadpool. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis humor dalam ujaran Deadpool, strategi subtitle yang digunakan oleh penerjemah, serta tingkat keberterimaan hasil terjemahannya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan klasifikasi humor dari Hay (1995), strategi subtitle dari Gottlieb (1992), dan model penilaian keberterimaan terjemahan dari Nababan (2012). Sebanyak 234 data humor dianalisis dari film tersebut. Hasil penelitian menunjukkan humor observasional menjadi jenis humor paling banyak ditemukan (22,7%) karena karakter Deadpool kerap menanggapi situasi atau ucapan lawan bicaranya dengan komentar spontan dan cerdas yang berakar pada konteks langsung adegan, sementara strategi parafrase paling sering digunakan dalam menerjemahkan (27,4%) karena struktur atau makna humor Deadpool sering memerlukan perombakan kalimat yang menjaga pesan lucu tetap tersampaikan dengan jelas dan relevan secara budaya, dan mayoritas hasil terjemahan masuk kategori acceptable (61,5%) karena pilihan strategi-strategi yang digunakan penerjemah mampu mempertahankan keluwesan bahasa, kesesuaian budaya, serta gaya humor khas Deadpool yang membuat terdengar alami bagi target audiens. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan strategi subtitle yang sensitif terhadap konteks dan budaya untuk mempertahankan efek humor serta memastikan kealamian bahasa dalam bahasa sasaran. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian penerjemahan audiovisual dengan menunjukkan bagaimana humor dapat disampaikan secara efektif lintas bahasa dan budaya melalui subtitle.